# RENCANA OPERASIONAL

## LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)

TAHUN
**2026**



MENGUATKAN RISET BERKUALITAS UNTUK KEILMUAN DAN PERADABAN

MENGABDI DENGAN HATI, BERDAMPAK BAGI NEGERI

INTEGRASI ILMU, IMAN DAN AMAL UNTUK BENGKULU DAN INDONESIA


LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Rencana Operasional
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Tahun 2026

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARKAT (LPPM)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

| | | | |
|---|---|---|---|
| | **Rencana Operasional LPPM TAHUN 2026 UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU** | **Kode/No** | **:** LPPM/MM/.02 |
| | | **Tanggal Revisi** | **:** |
| | | **Tanggal Berlaku** | **:** |
| | | **Revisi** | **: 0** |

# LEMBAR PENGESAHAN

| Disiapkan Oleh: | Diperiksa Oleh: |
|---|---|
| Ketua<br>Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat<br><br>Dr. Rini Fitria, S.Ag., M. Si<br>NIP 197510132006042001 | Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan<br><br>Prof. Dr. Asnaini, MA<br>NIP 19671114993031002 |
| Disahkan Oleh: | |
| Rektor<br><br>Prof. Dr. Khairudin, M.Ag<br>NIP 19671114993031002 | |

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji Syukur kepada Allah swt atas tersusunnya Rencana Operasional (Renop) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu periode 2026. Rencana Operasional (Renop) ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Renop ini memuat kegiatan kegiatan riil dan logis untuk menanggulangi masalah-masalah yang terlihat di dalam analisis kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan dan juga kegiatan- kegiatan untuk peningkatan/pengembangan yang menyangkut kualitas dan kuantitas yang mampu dilaksanakan dengan sumberdaya (resources) yang ada dalam mencapai target sasaran pada tahun 2026.

Renop ini disusun sampai pada 2026 dengan dilengkapi indikator pencapaian pada setiap setiap tahunnya. Renop UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ini merupakan bagian dari pedoman kerja pada setiap unit kerja yang ada di lingkungan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, maka sebagian dari program di dalam Renop ini juga merupakan akumulasi dari program yang oleh beberapa hal sebagian atau seluruhnya tidak tercapai selama kurun waktu 2023 yang lalu di mana kondisi tersebut merupakan acuan (baseline) dalam penetapan program untuk tahun berikutnya sampai 2026. Penyusunan program di dalam Renop ini mengacu kepada isu-isu strategis yang diberikan pada Renstra UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu di mana secara garis besar menyangkut sembilan komponen capaian sebagaimana tercantum di dalam Rencana Induk Pengembangan LPPM (RIP) 2021-2029 dan Renstra 2021-2026.

Dengan tersusunnya Renop UIN ini, maka arah pengembangan Universitas, Fakultas dan semua jurusan/program studi yang bernaung di bawahnya menjadi terintegrasi. Mudah-mudahan renop LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ini menjadi komitmen bersama bagi segenap civitas akademika sehingga dapat mengangkat derajat dan peran lembaga serta memiliki daya saing tidak saja tingkat regional, bahkan internasional sebagaimana visi dan misi LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Ketua LPPM
UIN Fatmaati Sukarno Bengkulu

**Dr. Rini Fitria, S.Ag.,M.Si**

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....
DAFTAR ISI .....
BAB IPendahuluan..... 9
A. Latar Belakang..... 9
B. Landasan Hukum..... 10
BAB II PROFIL UIN FAS Bengkulu..... 11
BAB III Rencana Induk Pengembangan LPPM ..... 17
BAB IV Renstra LPPM, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu..... 27
A. Visi dan Misi..... 27
B. Tujuan ..... 28
a. Sasaran Program..... 28
b. Sasaran Kegiatan..... 29
c. Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Program (IKSP) ..... 30
Bab V Rencana Operasional LPPM ..... 37
BAB VI Penutup..... 40

# Daftar Matriks dan Tabel

Matriks 1 **STRATEGI, KEBIJAKAN, INDIKATOR KINERJA DAN PROGRAM KERJA LPPM BIDANG PENELITIAN** ..... 21
Matriks 2 **STRATEGI, KEBIJAKAN, INDIKATOR KINERJA DAN PROGRAM KERJA LPPM BIDANG PENGABDIAN** ..... 25
Matriks 3 **INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)LPPM** ..... 32

Tabel 1 Pengukuran Indikator Kinerja Program (IKSP) ..... 30
Tabel 2 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ..... 30
Tabel 3 Pendanaan ..... 30

# BAB 1

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Undang-Undang Dasar (UUD) Republik Indonesia mengamanatkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan (ayat 1), setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya (ayat 2), Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional,yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa ,yang diatur dengan undang-undang (ayat 3) serta Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang kurangnya 20 % dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan nasional (ayat 4) serta Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradapan kesejahteraan umat manusia (ayat 5). Dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, diperlukan peningkatan kemampuan dan kehandalan sumber daya manusia. Untuk itu, dibutuhkan peningkatan pembinaan pendidikan dalam rangka membangun masyarakat Indonesia yang berkualitas, memiliki daya saing tinggi dan daya guna, sehingga terbangun masyarakat yang selaras, serasi dan seimbang antara kepentingan pribadi dan masyarakat, kehidupan jasmaniah dan rohaniah, serta kebahagiaan dunia dan akhirat.

Paradigma pendidikan tersebut selaras dengan tujuan pendidikan di Indonesia yang termaktub dalam Undang-udang Nomor 20 tahun 2003 yang hendak mengembangkan potensi sumber daya manusia Indonesia agar terwujud kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Demikian juga Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 menandaskan bahwa pendidikan tinggi diharapkan berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia Indonesia agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh sebab itu, substansi undangundang tersebut menghubungkan

antara nilai-nilai keimanan/keagamaan dengan sains/ilmu pengetahuan sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Sesuai dengan hal itu, perlu dilakukan pengembangan ilmu pengetahuan agama dan sains dan/atau seni/keterampilan. Hal tersebut meniscayakan hadirnya Perguruan Tinggi Agama Islam yang handal dan profesional dalam menjawab tantangan tersebut. Pengembangan dimaksud diharapkan berimplikasi internal yang meliputi perubahan sistem kelembagaan, pengembangan sarana prasarana, dan iklim yang menunjang terselenggaranya proses pendidikan yang menghasilkan lulusan berkualitas; dan implikasi eksternal, yaitu terpenuhinya tuntutan masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pasar kerja lokal dan global. Oleh sebab itu, keberadaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Islam Negeri (UIN) Fatwamati Sukarno Bengkulu bertujuan untuk menggali dan memperdalam ilmu-ilmu keislaman, sains dan seni/keriwausahaan secara konseptual dan teoritis ke dalam berbagai disiplin ilmu untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan dan kualitas sumber daya manusia, masyarakat Indonesia. Undang- Undang RI Nomor 20 tahun 2003 berisi; mengembangkan potensi sumber daya manusia Indonesia untuk mewujudkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Sejalan dengan hal ini, Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 menempatkan pendidikan tinggi berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia Indonesia agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Keberadaan Lemabga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri (UIN) Fatwamati Sukarno Bengkulu bertujuan untuk menggali dan memperdalam ilmu-ilmu keislaman, sains dan seni/keriwausahaan secara konseptual dan teoritis ke dalam berbagai disiplin ilmu untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan dan kualitas sumber daya manusia, masyarakat Indonesia.

**B. Landasan Hukum**

Penyusunan Renop LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2026 memiliki landasan hukum berupa peraturan perundangan yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2026;
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
8. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan
10. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
11. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2026 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
12. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2026 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663);
13. Peraturan Presiden Nomor 45 tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu;
14. Peraturan Menteri Agama Nomor 29 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

# BAB II
# PROFIL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

## A. Sejarah Singkat

Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu merupakan transformasi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang merupakan pengembangan lebih lanjut dari Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah, yang kemudian dialih statuskan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu pada tahun 1997. STAIN Bengkulu bermula dari pendirian Fakultas Ushuluddin Swasta Yayasan Taqwa (Yaswa) yang dipimpin oleh mantan Gubernur Sumsel, H. Muhammad Husein. Yayasan ini juga membidangi lahirnya Fakultas Syariah Swasta di Curup.Adapun Fakultas Ushuluddin Yaswa Bengkulu diresmikan tanggal 14 September 1963; K.H. Zainal Abidin Fikri dan Drs. Husnul Yakin, ditetapkan sebagai dekan dan wakil dekan pertama.

Dalam perkembangannya, muncul gagasan untuk mendirikan IAIN tersendiri di Sumatera Selatan.Untuk mendirikan IAIN membutuhkan tiga fakultas.Saat itu sudah ada dua fakultas yang berstatus negeri, yakni Fakultas Syariah Palembang dan Fakultas Tarbiyah Jambi.Untuk melengkapinya, salah satu di antara dua fakultas yang sudah ada harus dinegerikan, yakni Fakultas Syariah di Curup dan Fakultas Ushuluddin di Bengkulu.Dalam rapat pengurus Yaswa disepakati Fakultas Syariah di Curup yang dinegerikan.Karena di Palembang sudah ada Fakultas Syariah, maka Fakultas Syariah di Curup kemudian diganti menjadi Fakultas Ushuluddin.Pada tanggal 14 November 1964 Fakultas Ushuluddin di Curup berhasil dinegerikan.Diangkat sebagai dekan pertamanya adalah K.H. Muhammad Amin Addary. Bersamaan dengan penegerian Fakultas Ushuluddin di Curup diresmikan pula IAIN Raden Fatah Palembang.

Setelah 3 (Tiga) tahun sejak dinegerikannya Fakultas Ushuluddin di Curup, tepatnya pada tahun 1967 Yayasan Taqwa (Yaswa) Sumatera Selatan Perwakilan Bengkulu mengganti Fakultas Ushuluddin yang ada di Kota praja Bengkulu menjadi Syari`ah Yaswa. Adapun Dekan pertama fakultas ini dijabat oleh Djalal Suyuthie, sedangkan pembantu dekan I dijabat oleh Drs. Adjis Ahmad, pembantu dekan II oleh Sulaiman Effendi, S.H., dan pembantu dekan III diamanahkan kepada Saifuddin Jachja. Setelah periode Djalal Suyuthi, fakultas ini dipimpin oleh Drs. Suandi Hambali sebagai

dekan, A. Moeharram, BA menjabat sebagai sekretaris merangkap pembantu dekan III, Sulaiman Effendi sebagai pembantu dekan I, dan pembantu dekan II dijabat oleh Drs. Basri AS). Nama-nama lainnya yang ikut mengelola Fakultas Syariah Yaswa antara lain Zainal Hakim sebagai tata usaha dan Badrul Munir Hamidy mengelola bagian pengajaran.Mahasiswa-mahasiswa pertama Fakultas Syariah Yaswa ini antara lain Siti Nurbaya, Hasnah, Fauziah, Mukhtar Afrudi, Hazairin Amin, Ibnu Idham, Khairunnisa (sekarang Ketua Aisyiyah Daerah Kota Bengkulu), Rifa`i Djais, dan Zainal Arifin.

Setelah itu, Fakultas Syariah Yaswa kembali diperjuangkan agar dapat dinegerikan.Adapun Tim usaha penegerian diketuai oleh M. Zein Rani (walikota Bengkulu). Personalian tim lainnya adalah Drs. H. Adjis Ahmad (sekretaris), Drs. Suandi Hambali, Moeharram, BA, Syukran Zainul, BA, Darwis (Danrem Bengkulu), Sulaiman Effendi, Drs. Basri AS, Zainal Hakim dan lain lain. Dengan dukungan H.M. Ali Amin, SH., Penguasa Daerah Provinsi Bengkulu pada waktu itu, pada bulan Juni 1971 Fakultas Syariah Bengkulu diresmikan menjadi Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah Cabang Bengkulu; Drs. Djamaan Nur diangkat menjadi dekan pertamanya.

Problem awal yang dihadapi adalah kurangnyadosen dan karyawan yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS).Menghadapi kondisi ini Djamaan Nur selaku Dekan pertama Fakultas Syariah Bengkulu merekrut beberapa dosen dan karyawan yang berstatus PNS dariinstansi lain, untuk mengabdi atau diperbantukan di Fakultas Syariah Bengkulu. Di antaranya adalah Drs. H. Badrul Munir Hamidy,Zainal Hakim, BA, dan H. Rifa'i Djais. Selain itu, direkrut pula beberapa dosen lulusan dari IAIN lain, seperti Drs. H. Chaidir Hadi, Drs. H. Moh. Yusuf Ya'cub (alm.), Drs. H. Amri Said, Drs. Tablawi Amin, Drs. Moh. Damry Harahap (alm.), dan Drs. Parmi Nurdin.

Fakultas Syariah Bengkulu bersama Fakultas Ushuluddin Curup pernah terancam ditutup oleh Ditperta Departemen Agama RI melalui program rasionalisasi.Namun dengan berbagai upaya para pengelolanya, kedua fakultas ini batal ditutup, karena dapat memenuhi ketentuan sebagaimana yang diminta oleh Ditperta.Ketentuan-ketentuan seperti sarana-prasarana, dosen dan mahasiswa ternyata sudah sesuai dengan ketentuan suatu fakultas yang tidak terkena rasionalisasi.

Pada awal jabatannya sebagai Gubernur Bengkulu, Soeprapto membangkitkan perjuangan rakyat Bengkulu untuk memiliki IAIN yang berdiri sendiri di Daerah Bengkulu.Keinginan ini dikomunikasikan oleh Gubernur Soeprapto kepada H. Alamsyah Ratu Prawiranegara, Menteri Agama R.I. ketika itu.Keinginan tersebut disampaikan

Suprapto dalam pidato sambutan Upacara Dies Natalis ke XV IAIN Raden Fatah Palembang di Kotamadya Bengkulu pada bulan Nopember 1979.

Pada saat itu Provinsi Bengkulu baru memiliki dua fakultas dalam lingkungan IAIN yaitu Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syari`ah di Bengkulu.Untuk pendirian IAIN masih perlu dipersiapkan satu fakultas lagi yang berbeda dengan fakultas yang sudah ada.Fakultas yang lebih tepat dibuka adalah Fakultas Tarbiyah.Ketika itu telah ada satu Fakultas Tarbiyah Swasta yang berstatus terdaftar di Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.Untuk memperlancar perjuangan tersebut disepakati Fakultas Tarbiyah di Manna dipindahkan ke Kotamadya Bengkulu untuk dibenahi dan dipersiapkan menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN. Pada tahun 1982 fakultas tersebut dipindahkan ke Kotamadya Bengkulu dengan nama Fakultas Tarbiyah Semarak Bengkulu.

Masyarakat Bengkulu merasakan betapa pentingnya kehadiran Fakultas Tarbiyah di daerah ini. Karena melalui lembaga pendidikan tinggi agama ini akan dilahirkan guru-guru umum di madrasah-madrasah dan guru-guru agama untuk sekolah lanjutan tingkat pertama dan atas di Kota Bengkulu. Untuk itu masyarakat mengharapkan agar fakultas tersebut diperjuangkan agar menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah yang berkedudukan di Bengkulu.

Keinginan tersebut disampaikan kepada Rektor IAIN Raden Fatah Palembang. Setelah dibahas dalam sidang senat pada tahun 1983, Senat IAIN Raden Fatah Palembang menyetujui usul pendirian Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang Lokal Jauh Bengkulu dan menugaskan Rektor IAIN Raden Fatah agar mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan rencana Fakultas Tarbiyah di Bengkulu. Rencana-rencana dimaksud antara lain menghubungi Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Bengkulu dan mengadakan studi kelayakan untuk pembukaan fakultas tersebut.

Berdasarkan persetujuan Senat IAIN Raden Fatah dan Rekomendasi Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Provinsi Bengkulu, Rektor IAIN Raden Fatah Palembang menerbitkan Surat Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah Palembang Nomor : XV Tahun 1984 tanggal 1 Juli 1984 tentang Operasional Lokal Jauh Fakultas Tarbiyah Jurusan Tadris Bidang Studi IPS di Bengkulu.

Pada hari Rabu tanggal 15 Agustus 1984, Rektor IAIN Raden Fatah Palembang, Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry, meresmikan berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang Lokal Jauh Bengkulu sekaligus melantik Drs. Badrul Munir Hamidy

sebagai kuasa dekan.Berkat dorongan dan dukungan dari berbagai pihak, baik Pemerintah Daerah Tingkat I Provinsi Bengkulu maupun para ulama dan cendekiawan serta umat Islam pada umumnya, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang Lokal Jauh Bengkulu dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan masyarakat di Provinsi Bengkulu.

Setelah melalui perjuangan yang sungguh-sungguh dan tiada henti dari civitas akademika IAIN Raden Fatah di Bengkulu, dengan dukungan Pemerintah Daerah Tingkat I Bengkulu, Kakanwil Departemen Agama Provinsi Bengkulu serta berbagai lapisan masyarakat, maka fakultas ini dapat dinegerikan menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Bengkulu pada tanggal 9 Juli 1994 yang diresmikan oleh Dirjend Binbaga Islam Departemen Agama R.I.

Dengan telah lengkapnya tiga fakultas di Provinsi Bengkulu (Ushuluddin di Curup, Syari`ah dan Tarbiyah di Bengkulu) berarti persyaratan untuk menjadi IAIN tersendiri telah terpenuhi. Maka Gubernur Bengkulu saat itu Drs.H. Adjis Ahmad meminta kepada panitia persiapan IAIN Bengkulu yang telah dibentuk oleh Gubernur sebelimnya Drs, H. A. Razie Jachja untuk meningkatkan kerjanya dalam menghadirkan IAIN tersediri di Bengkulu. Dengan kerja keras panitia, maka pada September 1995 tim studi kelayakan persiapan IAIN Bengkulu telah dapat merampungkan tugasnya, menyiapkan proposal pendirian IAIN Bengkulu. Selanjutnya bapak Gubernur menyampaikan surat permohonan pendirian IAIN Bengkulu kepada Menteri Agama R.I dengan tembusan kepada pihak-pihak yang berkompeten tertanggal 4 September 1996 Nomor 425/4837/B.6 dilengkapi dengan proposal pendirian IAIN Bengkulu.

Namun pada saat yang bersamaan pemerintah Republik Indonesia telah memutuskan akan menertibkan perguruan tinggi dalam lingkungan Departemen Agama R.I, fakultas-fakultas cabang (di luar kampus induknya) ditetapkan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) yang jumlahnya di seluruh Indonesia sebanyak 33 STAIN. Berdasarkan Keputusan Presiden R.I. Nomor: 11 tahun 1997 dan Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor : E/125/1997, Menteri Agama R.I., Dr. H.Tarmizi Taher, meresmikan pendirian 33 STAIN tersebut di Seluruh Indonesia (termasuk STAIN Bengkulu) pada tanggal 30 Juni 1997. STAIN Bengkulu merupakan penggabungan dari Fakultas Syariah dan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah di Bengkulu. Pada saat diresmikan STAIN Bengkulu terdiri dari 3 (Tiga) Jurusan dan 6 (Enam) Program Studi, yakni (1) Jurusan Syariah dengan dua program studi Ahwal al-Syakhshiyyah

(AHS) dan Muamalah (MUA). (2)Jurusan Tarbiyah dengan dua program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan (3) Jurusan Dakwah dengan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI). Unit pendukung yang ada saat itu adalah, Unit Perpustakan, Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M), Pusat Pengkajian Islam dan kebudayaan (PPIK), Lembaga Kajian Hukum Islam (LKHI) dan Unit Pelayanan Bahasa (UPB).

Dalam perjalanya selama 15 tahun STAIN Bengkulu dipimpin oleh: Ketua pertamaoleh Drs. H. Badrul Munir Hamidy (dari tanggal 30 Juni 1997 sampai dengan 7 Maret 2002). Selanjutnya sejak tanggal 7 Maret 2002 Ketua STAIN Bengkulu dijabat oleh DR. Rohimin, M.Ag dan ia terpilih kembali menduduki jabatan ketua untuk periode 2006-2010. Ketua keempat dijabat oleh Dr. H. Sirajuddin M.M.Ag., M.H sejak 2010 sampai alih status STAIN Bengkulu menjadi IAIN Bengkulu. Selama kepemimpinan Dr. H. Sirajuddin M. M.Ag., M.H Jurusan dan Program Studi mengalami penambahan, sampai Desember 2012 STAIN Bengkulu memiliki 4 (empat) Jurusan (Syariah, Tarbiyah, Ushuluddin, dan Dakwahh) dengan 12 Program Studi. Jurusan Syariah dengan 4 Program Studi Ahwal al- Syakhshiyyah (AHS) dan Muamalah (MUA), Ekonomi Islam (EKIS) dan DIII Perbankan Syariah (PBS). Jurusan Tarbiyah dengan 4 program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Jurusan Dakwah dengan 2 Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI). Jurusan Ushuluddin dengan 2 Program Studi Filsafat Pemikiran Politik Islam (FPPI), dan Tafsir Hadis (TH).

Pada masa kepemimpinan Dr. H. Sirajuddin M.M.Ag. M.H usaha untuk menjadi IAIN Bengkulu terus dilakukan, berdasarkan Peraturan Presiden R.I Nomor 51, tanggal 25 April 2012 STAIN Bengkulu berubah status menjadi IAIN Bengkulu. Pada tanggal 13 Maret tahun 2013 IAIN Bengkulu diresmikan oleh Menteri Agama R.I Suryadharma Ali dengan Rektor pertama Prof, Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag., M.H.,(2013-2017). Saat diresmikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu memiliki 3 (Tiga) Fakultas, yakni (1) fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI), (2) Fakultas Tarbiyah dan Tadris (FTT), (3) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD).

Setelah proses alih status STAIN Bengkulu menjadi IAIN Bengkulu berdasarkan peraturan Presiden nomor 21 tahun 2012 tanggal 25 April 2012, Rektor

IAIN Bengkulu pada saat itu, Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag., MH menginisiasi pemecahan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada Januari 2013 yang disampaikan kepada Dekan FSEI IAIN Bengkulu pada waktu itu, Dr. Asnaini, MA sehingga pada awal februari 2013, secara resmi dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam mengajukan surat permohonan pemisahan Fakultas menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam kepada Rektor IAIN Bengkulu dan akhirnya menjadi Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Pemisahan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam ini dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam pengembangan program-program studi yang di butuhkan di masyarakat dan merupakan upaya dalam mengembangkan perguran tinggi serta hal ini dikemudian hari menjadi cikal bakal transformasi IAIN Bengkulu menjadi UIN Bengkulu dimana syarat peningkatan status kelembagaan dari IAIN menjadi UIN minimal harus memiliki minimal 4 (empat) Fakultas. Maka, pada 5 Juni 2015 Menteri Agama R.I menerbitkan PMA Nomor 30 Tahun 2015 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 35 tahun 2012 tentang organisasi dantata kerja IAIN Bengkulu, maka IAIN Bengkulu memiliki 4 (empat) Fakultas yang terdiri dari Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris (FTT), Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD), dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Kemudian berdasarkan peraturan presiden nomor 45 Tahun 2021 pada tanggal 11 Mei 2021 IAIN Bengkulu Bertransformasi menjadi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pada tanggak Nopember 2021 Menteri Agama R.I menerbitkan PMA 29 tahun 2021 tentang organisasi tata kerja UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan memiliki 4 (empat) Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris (FTT), Fakultas UShuluddin,Adab dan dakwah (FUAD)dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Transformasi dari IAIN menjadi UIN dapat meningkatkan daya jangkau pemerataan pendidikan tinggi agar dapat menampung mahasiswa dengan minat di luar ilmu agama seperti sains danterapan. Transformasi juga menambah sebaran PTKN agar mampu dijangkau oleh seluruh anak bangsa dari semua lapisan masyarakat.

# BAB III
# Rencana Induk Pengembangan LPPM

Arah pengembangan (*road map*) yang disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM )UIN Fatwamati Sukarno Bengkulu periode **2021-2029** ditempuh dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) LPPM UIN Fatwamati Sukarno Bengkulu. Memperhatikan kekuatan dan kelemahan saat ini, LPPM UIN Fatwamati Sukarno Bengkulu akan selalu berkomitmen untuk mampu menangkap setiap peluang yang ada dengan tetap mengantisipasi tantangan yang dihadapi. Bab ini menyajikan secara ringkas langkah yang ditempuh dalam merumuskan arah pengembangan LPPM UIN Fatwamati Sukarno Bengkulu.

Seiring dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dan perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai bidang kehidupan manusia yang difasilitasi oleh kemajuan sains, teknologi, dan informasi, muncul kebutuhan yang sangat mendesak untuk memperluas mandat keilmuan dalam bidang penelitian dan pengabdian di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. diharapkan tidak hanya membatasi diri dengan hanya menghasilkan sarjana S1, S2 dan S3 bidang ilmu- ilmu keagamaan semata, tetapi juga mengembangkan ilmu-ilmu non keagamaan, baik ilmu sains, sosial, terapan dan humaniora. Lebih jauh, pentingnya pengembangan akademik dan kelembagaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu bukan hanya karena tuntutan pragmatis sebagaimana diungkapkan di atas, tetapi juga tuntutan idealismse, yakni menghilangkan dikotomi keilmuan agama dan non agama yang ada selama ini dengan berbagai implikasi dan dampaknya dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Ada tiga nilai pokok (*core values*) dalam rumusan visi tersebut, yaitu "Studi Islam, kebangsaan, dan Peradaban, yang akan menjadi bintang pemandu (*the guiding stars*) bagi para anggota sivitas akademikanya dalam meniti peta jalan (*road map*) menuju masa depan yang gemilang. Masing-masing nilai pokok tersebut akan diartikulasikan dan diterjemahkan dalam bentuk kebijakan dan kegiatan yang terkait langsung dengan Tri Dharma.

**a. Studi Islam**

Studi Islam bermakna kajian keislaman secara mendalam (*tafaqquh fid dien*) dan diikuti tanggung jawan (komitmen) mengaktualisasikannnya dalam kehidupan praktis.

*Tafaqquh fiddin* adalah untuk pekerjaan mengerti, memahami, dan mendalami seluk-beluk ajaran agama Islam. *Tafaqquh fid dien* untuk revitalisasi ilmu mencakup: menuntut ilmu, membiasakan ilmu, membiasakan menulis, menjaga semangat menuntut ilmu, merenung, berbuat, dan berfikir dalam ilmu, menuntut ilmu sepanjang hayat. Prinsip transendesi (melangit) dan imanensi (membumi) akan menjadi distingsi kajian keilmuan UIN Bengkulu. Hal ini sejalan dengan model- model kajian keilmuan Islam kontempoerer tersebut tidak hanya berpijak kepada penjelasan literal/tersurat terhadap nas-nas keagamaan (baca: *bayani*) atau penjelasantersirat terhadap nas-nas keagamaan (baca: *qiyasi*), tetapi juga berusaha mensinergikan dan mendialektikakan dengan perkembangan wacana keilmuan dan sains kontemporer (baca: *istishlahi*). Dengan kata lain, pembangunan wawasan keilmuan Islam di UIN Bengkulu dilakukan dengan mensinergikan antara *applied science* (ilmu-ilmu terapan) dengan *pure science* (ilmu-ilmu dasar).

**b. Wawasan Kebangsaan**

Wawasan kebangsaan mengacu Tri Sakti Bung Karno, yaitu: berdaulat secara politik, berdikari secara ekonomi dan berkepribadian secara sosial budaya. Dalam bidang kemandirian politik, Soekarno telah berhasil memperjuangkan Pancasila sebagai kemandirian bangsa Indonesia dengan memiliki ideologi negara sendiri. Soekarno juga telah berhasil mempertahankan persatuan dengan menumpas setiap pemberontakan yang terjadi seperti Permesta, PRRI, DI/NII, dan persoalan Papua. Sedangkan dalam politik luar negerinya, Soekarno menerapkan politik bebas aktif di mana tidak berpihak pada salah satu blok dunia, sosialis atau kapitalis, namun ikut proaktif dalam mendorong terciptanya perdamaian dunia.

Dalam politik ini, Soekarno berhasil mengadakan Konferensi Asia-Afrika (KAA). Dalam kemandirian sosial budaya, Soekarno secara tegas menolak budaya asing, padahal secara natural suatu bangsa tidak dapat mengisolasi diri dari pengaruh asing dan buktinya nilai-nilai komunis juga telah masuk di Indonesia. Sedangkan dalam kemandirian secara ekonomi ditegaskan Soekarno, bahwa lebih baik potensi sumberdaya alam Indonesia dibiarkan, hingga para putra bangsa mampu untuk mengelolanya. Bung Karno menolak eksploitasi atau penjajahan oleh kekuatan asing. Prinsip Tri Sakti Bung Karno ini dijabarkan dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1) Kebijakan dan program akademik yang relevan dan kontekstual dengan kondisi dan kebutuhan pengembangan nasionalisme.

2) Kemandirian civitas akademika untuk merespons peluang dan tantangan nasional dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.
3) Internalisasi nilai-nilai keislaman dan kebudayaan dalam berbagai kegiatan akademik.
4) Keharmonisan program-program pengelolaan dan pengembangan regulasi kampus yang dibuat dengan tata aturan nasional yang berlaku.
5) Kebijakan dan program akademik yang relevan dan kontekstual dengan kepentingan kebangsaan dan NKRI.
6) Kemampuan civitas akademika untuk merespons peluang dan tantangan nasional dalam berbagai sektor pembangunan.

### c. Peradaban

Peradaban yaitu bagian dari kebudayaan yang halus, indah, maju dan tinggi. Peradaban juga diartikan sebagai kumpulan suatu identitas terluas dari semua hasil budidaya manusai yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia yang berupa fisik seperti bangunan, jalan ataupun non fisik seperti nilai-nilai tatanam, seni budaya maupun iptek, yang di identifikasi dari unsur obyektif umum, seperti bahasa, sejarah, agama, kebiasaan, institusi ataupun dengan identifikasi diri yang subyektif Menurut Arnold Toynbee peradaban adalah suatu kebudayaan yang telah mencapai taraf perkembangan teknologi yang lebih tinggi. Selain itu, ia jugan menyatakan bahwa peradaban merupakan kumpulan semua hasil budi daya manusia, yang meliputi semua aspek kehidupan manusia, baik fisik seperti bangunan, jalan maupun non fisik seperti nilai, tatanan, seni budaya dan iptek. Ciri-ciri dari suatu peradaban adalah sebagai berikut:

- Adanya pembangunan kota-kota baru dengan sistem tata ruang yang lebih baik, indah dan juga modern.
- Dengan adanga hukum dan peraturan, sistem pemerintahan menjadi lebih baik.
- Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah maju misalnya astronomi, jenis tulisan, arsitektur, ilmu ukur dan lain-lainya.

- Masyarakat dalam segala jenis pekerjaan, keahlian dan juga strata sosial yang lebih kompleks.

Ciri khas peradaban yang dikembangkan oleh UIN Bengkulu akan dilihat melalui beberapa indikator sebagai berikut:

i. Terbentuknya kapasitas kelembagaan bertaraf internasional (international institutional capacity) yang mampu memfasilitasi, melayani dan memenuhi kebutuhan kegiatan akademik berskala internasional, khususnya dalam kajian peradaban Islam di dunia khususnya Persia.
ii. Terbentuknya paradigma internasional (*international paradigm*), sehingga civitas akademik mampu menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai kebijakan dan kegiatan akademik yang sejalan dengan nilai-nilai dan standar akademik internasional dalam pengembangan kajian dan kompetensi keilmuan tentang peradaban Islam di dunia.
iii. Terbentuknya kegiatan-kegiatan berwawasan internasional (*international reach*) yang membuat civitas akademika mampu bersinergi, berkoordinasi, berkomunikasi, dan bekerjsama dengan lembaga-lembaga internasional dalam pengembangan kajian kompetensi keilmuan tentang peradaban Islam di dunia.
iv. Terbentuknya keterlibatan internasional (*international involvement*), bahwa civitas akademika mampu berpartisipasi dan berkolaborasi dalam berbagai event academik tingkat internasional dalam pengembangan kajian dan kompetensi keilmuan tentang peradaban Islam di dunia).

Rencana Induk Pengembangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Mayarakat (LPPM) UIN Fatwamati Sukarno Bengkulu akan dilakukan dengan 5 (lima) tahun (Tahun 2021-2026), yaitu:

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Fatwamati Sukarno Bengkulu menuju universitas berbasis penelitian,dengan indikator sebagai berikut ini:**

1. Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan penelitian yang berorientasi pengembangan sains, keislaman dan kebangsaan
2. Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan penelitian yang berbasis keunikan local (local genius)
3. Output penelitian sebagai pendukung proses pembelajaran dan pengabdian kepada Masyarakat

*Matriks 1*

***STRATEGI, KEBIJAKAN, INDIKATOR KINERJA DAN PROGRAM KERJA LPPM***
***UIN FATWAMATI SUKARNO BENGKULU 2021-2026***

***BIDANG PENELITIAN DAN PUBLIKASI***

| TAHAP | STRATEGI | KEBIJAKAN DASAR | INDIKATOR KINERJA | PROGRAM |
|---|---|---|---|---|
| Penguatan Kelembagaan | Perumusan Regulasi dan Pedoman Penelitian | Penguatan Manajemen Pengelolaan Penelitian | Tersedianya Regulasi dan pedoman Penelitian | Penyusunan Regulasi dan Pedoman Penelitian berbasis pengembangan sain, keislaman dan wawasan kebangsaan memenuhi 8 |
| | | Penguatan kapasitas peneliti | Peneliti memiliki kualifikasi dan kemampuan sebagai peneliti | Shortcourse Metodologi Penelitian |
| | | Penyediaan sarana penelitian berstandar | Perguruan tinggi memiliki sarana dan prasarana sesuai SNPT DIKTI standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan dalam penelitian | Pengadaan sarana penelitian |
| Penguatan Proses Pembelajaran | Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian Dosen sesuai dengan bidang keilmuan | Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang diorientasikan keislaman dan berwawasan kebangsaan mendukung pembelajaran yang Unggul | Meningkatnya Jumlah dan Variasi Penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan berorientasi keislaman dan berwawasan kebangsaan | Memperluas Fokus Kajian dan Lokus penelitian dalam bentuk cluster |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | Melakukan kolaborasi Riset antar perguruan tinggi dan industri |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Menjadikan hasil Penelitian sebagai bahan ajar | hasil penelitian digunakan sebagai dalam bahan ajar | Mainstreaming Penelitian berorientasi bahan ajar berbasis hasil penelitian |
| | | | Terlibatnya reviewer ahli dari dalam dan luar negeri dalam pembahasan proposal dan hasil penelitian | mengundang reviewer dari dalam dan luar negeri dalam kegiatan pembahasan proposal dan hasil penelitian |
| | | Penguatan kemampuan dosen dalam menulis | Meningkatnya jumlah karya ilmiah dosen pada jurnal terakreditasi nasional dan Internasional | Akselerasi penulisan Jurnal terakreditasi Nasional, bereputasi Internasional dan terindeks |
| | | | | Publikasi Hasil Penelitisan dalam Jurnal internasional bereputasi |
| | | Peningkatan Kuantitas dan kualitas Pelibatan mahasiswa dalam penelitian | Terlibatnya mahasiswa program S.1, S.2 dan S.3 dalam penelitian dosen yang terintegrasi dalam pembelajaran dan penyelesaian studi | Meningkatkan jumlah penelitian mahasiswa dan Dosen dalam penyelesain tugas akhir dan riset kompetitif |
| | | Meningkatkan akreditasi Jurnal | Meningkatnya jumlah jurnal terakreditasi pada masing-masing bidang keilmuan | Pengajuan dan akselerasi Akreditasi Jurnal Internasional |
| | | | | Pembuatan Pusat Studi sesuai bidang keilmuan dan atau rumah |
| | | Pengembangan karya berorientasi HAKI | Bertambah Jumlah HAKI karya dosen dan mahasiswa | Meningkatkan jumlah karya intelektual dosen dan mahasiswa yang memiliki HAKI |
| | | Pengawasan Penelitian berorientasi keunggulan keislaman dan | Terpenuhinya standar penelitian | Memberikan penghargaan kepada peneliti dan publikasi yang berprestasi; |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Proses pembelajaran | Peningkatan Penelitian berbasis Pengembangan keilmuan | Mengembangkan penelitian berbasis kebutuhan bahan ajar | Hasil Penelitian Dosen dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk menunjang pembelajaran berbasis riset. | Mengembangkan penelitian yang berorientasi pada luaran berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bermanfaat bagi masyarakat, |
| | | Peningkatan Jumlah Publikasi Ilmiah Dosen pada jurnal akreditasi nasional, Internasional dan terindeks | Meningkatnya jumlah karya ilmiah dosen pada jurnal terakreditasi nasional dan Internasional. | Akselerasi penulisan Jurnal terakreditasi Nasional, bereputasi Internasional dan terindeks |
| | | | Dosen terlibat sebagai presenter dalam forum nasional dan internasional 1 kali/semester | Mengutus dosen dalam kegiatan ilmiah nasional dan Internasional |
| | | Pelibatan mahasiswa dalam penelitian | Terlibatnya mahasiswa program S.1, S.2 dan S.3 dalam penelitian dosen terintegrasi dalam pembelajaran | Kolaborasi riset Mahasiswa dan Dosen dalam penyelesain tugas akhir dan riset kompetitif |
| | | Peningkatan Jumlah jurnal Terkareditasi Nasional | Meningkatnya jumlah jurnal terakreditasi pada masing-masing prodi | Akreditasi Jurnal |
| | | Peningkatan Jumlah HAKI Dosen | Bertambah Jumlah HAKI karya dosen. | Dokumentasi HAKI |
| | | Pengawasan Penelitian berorientasi keunggulan keislaman dan berwawasan kebangsaan | Terdokumentasi Hasil penelitin. | Monitoring dan Evaluasi kegiatan Penelitian memenuhi empat aspek (edukatif, objektif, akuntabel, transparan) |
| | | | | Merumuskan System Reward yang |

*Matriks 2*

***STRATEGI, KEBIJAKAN, INDIKATOR KINERJA DAN PROGRAM KERJA LPPM***
***UIN FATWAMATI SUKARNO BENGKULU 2021-2026***
***BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT***

| TAHAP | STRATEGI DASAR | KEBIJAKAN DASAR | INDIKATOR KINERJA | PROGRAM KERJA |
|---|---|---|---|---|
| Penguatan Kelembagaan | Peningkatan kualitas kelembagaan Pkm | 1. Pengelolaan PkM dilakukan secara efektif dan efisien<br>2. Penyusunan SOP dan implementasinya<br>3. Pengembangan sarana prasarana berdasarkan skala prioritas | 1. Meningkatnya efektifitas dan efisiensi pengelolaan PkM<br>2. Tersusunnya SOP dan terimplementasi dengan baik<br>3. Terpenuhinya sarana dan prasarana yang memadai. | 1. Pengelolaan Pkm secara efektif dan efesien<br>2. Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pkm<br>3. Pegusulan sarana prasarana |
| Penguatan Proses Pembelajaran | Peningkatan Kualitas dan Kuantitas PkM | Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat (PkM) berorientasi keislaman dan berwawasan kebangsaan | PkM berbasis riset bertarap Nasional dan internasional. | Penyelenggaraan PkM yang berdaya saing nasional dan internasional |
| | | Penguatan hasil PkM berbasis riset | Publikasi nasional dan Internasional. | Mempublikasikan hasil kegiatan PkM bertarap nasional dan internasional |
| | | | PkM Kolaboratif nasional dan internasional berbasis riset. | Melakukan PkM kolaboratif internasional dengan perguruan tinggi negara |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | Pelaksanaan PkM berbasis pemberdayaan komunitas binaan |
| Pembelajaran Unggul | Pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada kebutuhan masyarakat | Penguatan Manajemen Pengelolaan PkM | Tersusunnya Regulasi PkM sesuai 8 standar SNPT DIKTI. | Penyusunan Regulasi dan Pedoman PkM berbasis pengembangan sains, keislaman dan wawasan |
| | | Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian pada masyarakat berorientasi | Terumusnya model PkM bertarap Nasional dan internasional. | melakukan workhsop PkM bertaraf Nasional dan internasional berorientasi keislaman dan kebangsaan |
| | | Penguatan hasil PkM | Mempublikasikan hasil kegiatan PkM bertarap internasional. | Workshop publikasi hasil PkM |
| | | | Hasil Penelitian dimanfaatkan oleh masyarakat. | Melakukan pengabdian berbasis riset |

# BAB IV
# Renstra LPPM
# UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

## A. Visi dan Misi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

visi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu **Menjadi Pusat Studi Islam dan Peradaban berwawasan Kebangsaan dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul**.

Misi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu adalah sebagai berikut:

1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan sarjana yang ahli dalam ilmu keislaman dan sains, yang soleh, professional, moderat yang berwawasan kebangsaan. Misi ini mendukung misi Kementrian Agama nomor 2;
2) Meningkatkan kualitas penelitian, publikasi ilmiah bereputasi nasional dan global. Misi ini mendukung misi Kementrian Agama nomor 5;
3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat dalam membangun kehidupan sosial yang cerdas, soleh, produktif dan sejahtera. Misi ini mendukung misi Kementrian Agama nomor 2 dan 5;
4) Meningkatkan kualitas kerjasama pada tingkat nasional dan internasional dalam mendorong peningkatan daya saing lulusan. Misi ini mendukung misi Kementrian Agama nomor 5;
5) Memantapkan tata kelola dan kepemimpinan yang adil dalam membangun *Good University Governance (GUG)*. Misi ini mendukung misi Kementrian Agama nomor 6.

## B. Visi dan Misi LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

### Visi LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Menjadi Pusat Studi Islam dan Peradaban berwawasan Kebangsaan dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, unggul melalui Penelitian, Publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat.

### Misi LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

1. Menyelenggarakan penelitian dalam kajian ilmu-ilmu keislaman, moderasi, pengarustamaan gender dan anak, serta peradaban;
2. Melaksankan kompetensi dan/ keahlian bidang Penelitian/ pengabdian dan karya ilmiah dosen;
3. Melaksankan publikasi ilmiah dan/ hasil penelitian/pengabdian dan dalam

peningakatan akreditas jurnal;

4. Melaksanakan/mewujudkan partisipasi ilmiah mahasiswa dalam bidang penelitian/ pengabdian/publikasi bukan skripsi;
5. Melaksanakan pendampingan dan pemberdayaan sosial keagamaanmasyarakat;
6. Melaksanakan pengabdian bidang Kuliah Kerja Nyata mahasiswa;
7. Melaksanakan workhsop /FGD pemahaman civitas akademika dan masyarakat bidang moderasi beragama
8. Melaksankan workshop/FGD bagi masyarakat untuk memahami pentinya produk halal atau tersertifikasi halal.
9. Melaksankan layanan administratif-akademik yang kondusif dan profesional.

**Tujuan LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu**

1. Terlaksana mutu penelitian dan kajian ilmu-ilmu keislaman, pengarustamaan gender dan anak, serta kebudayaan;
2. Terlaksana kualitas kompetensi dan/ keahlian bidang Penelitian/ Pengabdian dan karya ilmiah dosen;
3. Terlaksana mutu publikasi ilmiah dan/ hasil penelitian/pengabdian dan dalampeningakatan akreditas jurnal;
4. Terlaksana dan/ mewujudkan partisipasi ilmiah mahasiswa dalam bidang penelitian/pengabdian/publikasibukan skripsi;
5. Terlaksana efektifitas pendampingan dan pemberdayaan sosial keagamaan masyarakat;
6. Terlaksana kualitas, daya guna dan efektifitas Kuliah Kerja Nyata mahasiswa;
7. Terlaksana pemahaman civitas akademika dan masyarakat bidang moderasi beragama
8. Terlaksana kesadaran masyarakat di bidang produk halal atau tersertifikasi halal.
9. Terlaksana pelayanan administratif-akademik yang kondusif dan profesional.

**2. Sasaran LPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu**

1. Meningkatkan mutu penelitian dan kajian ilmu-ilmu keislaman, pengarustamaan gender dan anak, serta kebudayaan;
2. Meningkatkan kualitas kompetensi dan/ keahlian bidang Penelitian/ Pengabdian dan karya ilmiah dosen;
3. Meningkatkan mutu publikasi ilmiah dan/ hasil penelitian/pengabdian dan dalam peningakatan akreditas jurnal;

4. Meningkatkan dan/ mewujudkan partisipasi ilmiah mahasiswa dalam bidang penelitian/pengabdian/publikasibukan skripsi;
5. Meningkatkan efektifitas pendampingan dan pemberdayaan sosial keagamaan masyarakat;
6. Meningkatkan kualitas, daya guna dan efektifitas Kuliah Kerja Nyata mahasiswa;
7. Meningkatkan pemahaman civitas akademika dan masyarakat bidang moderasi beragama
8. Meningkatkan kesadaran masyarakat di bidang produk halal atau tersertifikasi halal.
9. Meningkatkan pelayanan administratif-akademik yang kondusif dan profesional.

## Tujuan

Tujuan Renstra LPPM UIN FAS Bnegkulu 2021-2026 Peningkatan kualitas penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat:

1) Peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah bereputasi yang responsif terhadap pengembangan keilmuan dan kepentingan kebangsaan;
2) Peningkatan kualitas pengabdian dalam mengembangkan masyarakat yang cerdas, soleh, produktif dan sejahtera berwawasan kebangsaan;
3) Peningkatan kualitas kerjasama berskala nasional dan internasional dalam mewujudkan daya saing lulusan;

**a. Sasaran Program**

Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM);

**b. Sasaran Kegiatan**

Berdasarkan sasaran program LPPM, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu di atas, selanjutnya dijabarkan pada sasaran kegiatan sebagai berikut:

*Pertama*, Menguatnya Kualitas Sistem Pendidikan yang Berspektif Moderat, dijabarkan pada sasaran kegiatan berikut:

Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepadaMasyarakat (PkM) dijabarkan pada sasaran kegiatan berikut;

1) Meningkatnya Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran;
2) Meningkatnya Hasil Penelitian yang Dipublikasikan dalam Jurnal Ilmiah Terakreditasi Nasional;
3) Meningkatnya Hasil Penelitian yang Dipublikasikan dalam Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi
4) Meningkatnya Hasil Penelitian yang Memperoleh Sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

### c. Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Program (IKSP)

Dalam menetapkan indikator diperlukan rumusan pengukuran Sasaran Program yang digunakan untuk menggambarkan keberhasilan LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Untuk menghitung indikator diperlukan rumusan cara pengukurannya, penanggungjawab, sumber data, dan periode pelaporan. Rumusan pengukuran indikator kinerja program sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut ini.

*Tabel 1*

*Pengukuran Indikator Kinerja Program (IKSP)*

| No | Sasaran Program | Indikator Kinerja Sasaran Program IKSP) | Cara Pengukuran | Penangg Jawab | Sumber Data | Periode Pelaporan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Meningkatnya kualitas Pemanfaatan penelitian | Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi nasional | Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi nasional dibagi jumlah total jurnal | LPPM KPJI | LPPM KPJI | 1 Tahun |

### Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKSK)

Dalam menetapkan indikator diperlukan rumusan pengukuran Sasaran Kegiatan yang digunakan untuk menggambarkan keberhasilan LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Untuk menghitung indikator diperlukan rumusan cara pengukurannya, penanggungjawab, sumber data, dan periode pelaporan.

Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dijabarkan pada sasaran kegiatan dengan rumusan pengukuran indikator kinerja sasaran kegiatan sebagaimana tabel berikut:

*Tabel 2*

*Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan*

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) | Cara Pengukuran/ Variabel | Penangg Jawab | Sumber Data | Periode Pelaporan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Meningkatnya Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran | JumlahHasil Penelitian dan PkM yang diintegrasikan dalam Pembelajaran | JumlahHasil Penelitian dan PkM yang diintegrasikan dalam dibagi total jumlah Hasil Penelitian dan PkM | Warek I LPPM | Fakultas LPPM | 1 Tahun |
| 2 | Meningkatnya Hasil Penelitian yang Dipublikasikan dalam Jurnal Ilmiah Terakreditasi Nasional | Jumlah Hasil Penelitian yang Dipublikasikan dalam Jurnal Ilmiah Terakreditasi Nasional | Jumlah Hasil Penelitian yang Dipublikasikan dalam Jurnal Ilmiah Terakreditasi Nasional dibagi jumlah Hasil Penelitian | Warek I LPPM | LPPM KPJI | 1 Tahun |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | Meningkatnya Hasil Penelitian yang Dipublikasikan dalam Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi | Jumlah Hasil Penelitian yang Dipublikasikan dalam Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi | Jumlah Hasil Penelitian yang Dipublikasikan dalam Jurnal Internasional Bereputasi dibagi total jumlah Hasil Penelitian | Warek I LPPM | LPPM KPJI | 1 Tahun |
| 4 | Meningkatnya Hasil Penelitian yang Memperoleh Sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) | Jumlah Hasil Penelitian yang Memperoleh Sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) | Jumlah Hasil Penelitian yang Memperoleh Sertifikat Hak Kekayaan dibagi total jumlah Hasil Penelitian Intelektual (HKI) | Warek I LPPM | LPPM | 1 Tahun |
| 5 | Meningkatnya jurnalilmiah terakreditasi Nasional | Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi nasional Sinta 2 | Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi nasional peringkat Sinta 2 dibagi jumlahtotal jurnal ilmiah | LPPM KPJI | LPPM KPJI | 1 Tahun |
| 6 | Meningkatnya jurnalilmiah terakreditasi Nasional | Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi Internasional | Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi nasional dibagi jumlahtotal jurnal ilmiah | LPPM KPJI<br><br>Warek 1 Wakil dekan 1 UPPS | LPPM KPJI | 1 Tahun |

*Matriks 3*

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) LPPM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

| No. | Sasaran Program/ Iku Rektor | Indikator | variabel | Penjelasan/ Cara Pengukuran | Sumber Data | Penanggung Jawab | 2021 | 2022 | 2023 | 2026 | 2026 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat | 1. Persentase pemahaman moderasi beragama pada mahasiswa Strata Satu PTKI | Persentase Jumlah Mata Kuliah | Jumlah Mata Kuliah yang bermuatan Moderasi beragama dari seluruh mata kuliah | Program Studi | WR I, DEKAN, Kaprodi, Ketua LPPM (Kapus Moderasi Beragama) | - | 15% | 20% | 20% | 20% |
| | | 2. Persentase Mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama | Persentase Jumlah Mahasiswa | Jumlah mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama dari seluruh mahasiswa mahasiswa | LPPM (Pusat Moderasi Beragama) | WR I, DEKAN, Kaprodi, Ketua LPPM (Kapus Moderasi Beragama) | 8,50% | 15% | 15% | 100% | 100% |
| | | 3. Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama | Persentase Jumlah Dosen | Jumlah dosen yang dibina dalam moderasi beragama dari jumlah total dosen | LPPM (Pusat Moderasi Beragama) | WR I, WD I, Kaprodi, Ketua LPPM (Kapus Moderasi Beragama) | 77% | 81% | 83% | 100% | 100% |
| | | 4. Persentase Tenaga Kependidikan yang dibina dalam moderasi beragama | Persentase Jumlah Tenaga Kependidikan | Jumlah tenaga kependidikan yang dibina dalam moderasi beragama dari jumlah total tenaga kependidikan | LPPM (Pusat Moderasi Beragama) | WR II, WD II, Ka. Biro AUPK, Ketua LPPM (Kapus Moderasi Beragama) | 72% | 75% | 78% | 100% | 100% |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian | 1.Persentase hasil penelitian PTK yang memperoleh HAKI | Jumlah Penelitian | Jumlah hasil penelitian yang memperoleh HAKI dibandingkan dengan jumlah total hasil Penelitian | LPPM | WR I, LPPM | 50 | 52% | 60% | 60% | 70% |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2.Persentase hasil penelitian PTK yang menghasilkan Hak Paten | Jumlah Penelitian/ Hak Paten | Jumlah hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten dibandingkan dengan jumlah total hasil penelitian | LPPM | WR I, LPPM | 0 | 0 | 0 | 0% | 5% |
| | | | 3. Persentase Jurnal Ilmiah terakreditasi nasional | Jumlah Artikel | Jumlah publikasi ilmiah di jurnal nasional | LPPM (Pusat Publikasi) | WR I, Dekan, LPPM (Pusat Publikasi) | 10% | 21% | 22% | 24% | 28% |

Tabel 3

Pendanaan LPPM Universitas Islam Negeri (UIN) Bengkulu 2021-2026

| No. | Sasaran Program/ Iku Rektor | Indikator | | Satuan | *Alokasi (Dalam Ribu Rupiah)* | | | | | Penanggung Jawab |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2026 | 2026 | |
| | | | | | **92.091.601** | **121.047.266** | **139.356.017** | **206.954.292** | **284.303.916** | |
| 1 | Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat | 1 | Persentase pemahaman moderasi beragama pada mahasiswa Strata Satu PTKI | % | - | - | 1.097.429 | 1.481.529 | 2.148.217 | WR I, DEKAN, Kaprodi, Ketua LPPM (Kapus Moderasi Beragama) |
| | | 2 | Persentase Mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama | % | - | 304.775 | 642.256 | 674.369 | 708.087 | WR I, DEKAN, Kaprodi, Ketua LPPM (Kapus Moderasi Beragama) |
| | | 3 | Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama | % | - | - | 25.000 | 26.250 | 42.000 | WR I, WD I, Kaprodi, Ketua LPPM (Kapus Moderasi Beragama) |
| | | 4 | Persentase Tenaga Kependidikan yang dibina dalam moderasi beragama | % | - | - | 25.000 | 26.250 | 42.000 | WR II, WD II, Ka. Biro AUPK, Ketua LPPM (Kapus |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | Moderasi Beragama) |
| 2 | Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian | 1 | Persentase hasil penelitian PTK yang memperoleh HAKI | % | 45.000 | 3.894.047 | 3.492.061 | 3.531.585 | 3.831.585 | WR I, LPPM |
| | | 2 | Persentase hasil penelitian PTK yang menghasilkan Hak Paten | % | 45.000 | 45.000 | 3.492.061 | 60.000 | 75.000 | WR I, LPPM |
| | | 3 | Persentase Jurnal Ilmiah terakreditasi nasional | % | 172.500 | 161.000 | 191.150 | 300.000 | 405.000 | WR I, Dekan, LPPM (Pusat Publikasi) |

# Bab V
# Rencana Operasional
# LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

## A. PROGRAM DAN KEGIATAN

Program dan kegiatan merupakan komponen yang mencakup nama program, kegiatan, output yang akan dicapai dan pelaksana kegiatan, Indikator kinerja keluaran, rincian kegiatan dalam rangka mencapai kinerja sebaik-baiknya. Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi serta menjalankan tugas dan fungsinya, LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2026 telah menetapkan Rencana Kinerja yang akan dicapai pada tahun anggaran 2026,

## B. RENCANA KEGIATAN

| KODE | URAIAN | TOTAL | TARGET |
|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* |
| 2132.BEI(26.51) | Bantuan Lembaga | 10,394,369 | |
| BEI.003 | BOPTN | 10,394,369 | |
| B | JURNAL AL INTAJ | 10,360 | 95 |
| C | JURNAL MIZANI | 10,360 | 95 |
| E | JURNAL MANHAJ | 10,260 | 95 |
| F | JURNAL SYIAR | 10,260 | 95 |
| FA | Peluang dan Tantangan Generasi Muda DEMA FTT | 24,000 | 95 |
| FB | Seminar Peluang dan Tantangan Generasi Muda DEMA FASYA | 18,875 | 95 |
| FC | Seminar Peluang dan Tantangan Generasi Muda DEMA FUAD | 16,312 | 95 |
| FD | Seminar Peluang dan Tantangan Generasi Muda DEMA FEBI | 21,437 | 95 |
| FE | Diksar Anggota Baru Resimen Mahasiswa | 5,725 | 95 |
| FG | Orientasi dan pendidikan Dasar Anggota Baru KSR | 11,225 | 95 |
| FH | Penerimaan Anggota Baru Pramuka | 28,725 | 95 |
| FM | Jurnal Cultural Studies | 18,060 | 95 |
| G | JURNAL TAKLIM | 10,260 | 95 |
| H | JURNAL NUANSA | 10,260 | 95 |
| I | JURNAL BAABUL ILMI | 9,960 | 95 |
| J | JURNAL EQUATION | 8,760 | 95 |
| JM | Jurnal Madania | 20,960 | 95 |
| K | JURNAL AL IMARAH | 8,760 | 95 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| L | JURNAL EL AFKAR | 8,760 | 95 |
| M | JURNAL TSAQOFAH DAN TARIKH | 8,610 | 95 |
| N | JURNAL AL MAKTABAH | 8,310 | 95 |
| O | JURNAL HAWA | 7,210 | 95 |
| P | JURNAL DISASTRA | 7,960 | 95 |
| Q | JURNAL IJSSE | 7,810 | 95 |
| R | JURNAL IJIS EDU | 7,810 | 95 |
| S | JURNAL ALFITRAH | 6,410 | 95 |
| T | JURNAL IMTYAZ | 7,810 | 95 |
| U | JURNAL AL LUGHAH | 7,810 | 95 |
| ZA | Penelitian 2022 | 2,795,000 | 95 |
| ZB | Pengadaan Feeder dan Aplikasi Internal Litapdimas | 100,000 | 95 |
| ZC | Monitoring dan Desk Evaluation | 43,300 | 95 |
| ZD | Tim Koordinasi dan Konsultasi | 40,000 | 95 |
| ZE | Laporan Anatara Progres Report dan Penguatan Program | 56,900 | 95 |
| ZF | Seminar Proposal Penelitian | 41,400 | 95 |
| ZG | Seminar Hasil Penelitian | 105,900 | 95 |
| ZH | Bimtek Peningkatan Penulisan Jurnal Bereputasi | 30,660 | 95 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| ZI | Seminar Nasional Pusat Studi Gender | 105,371 | 95 |
| ZJ | Koordinasi PSGA dengan Penggiat Perempuan dan Anak | 8,830 | 95 |
| ZK | Bimtek dan FGD Outcome Penelitian | 13,000 | 95 |
| ZL | Seleksi Administrasi Proposal Penelitian 2023 | 40,900 | 95 |
| ZM | Pendirian Penerbitan UIN Press dan Morabind | 17,000 | 95 |
| ZN | Perjalanan Reviwer dan Komite Penelitian | 55,000 | 95 |
| ZO | Seleksi Adminitrasi Proposal Penelitian | 19,400 | 95 |
| ZP | Penilaian Proposal Online | 19,400 | 95 |
| B | Pengabdian Masyarakat Berbasis Program dan Pendampingan Desa Binaan UIN Bengkulu | 57,200 | 95 |

# BAB VI

# PENUTUP

Rencana Operasional LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ini diharapkan dapat memberikan arah gerak lembaga pada tahun-tahun mendatang. Rencana Operasional ini disusun untuk menjabarkan Rencana Strategis yang telah disusun berdasarkan peta kekuatan LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan terselenggaranya instansi yang baik *(good governance)*, transparan, bersih dan bertanggung jawab. Untuk kepentingan internal, dokumen Renop ini dapat menjadi acuan resmi dalam merencanakan kegiatan-kegiatan atau program kerja unit-unit yang berada di lingkungan LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dengan adanya Renop, maka akan memudahkan pimpinan Universitas, Fakultas, dan Program Studi dalam menentukan arah pelaksanaan kebijakan. Selanjutnya perlu dilakukan monitoring dan evaluasi atas implementasi Renop yang dilakukan setiap tahun. Pemahaman sivitas akademika LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu terhadap isi dari dokumen rencana operasional ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Untuk itu usaha yang sungguh-sungguh harus dilakukan untuk mensosialisasikan rencana operasional dan segala perubahannya. Semoga dokumen ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang ada di lingkungan LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu